



Rancang Bangun Sistem Rekrutmen Online Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype pada PT Snapdev Digital Indonesia

Rio Adi Lukmana^{1*}, Muhammad ASY Syarief AL Hidayatullah²,
Chairul Anwar³

¹⁻³Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: rioadilukmana@gmail.com

Abstract. *The rapid advancement of information technology has encouraged organizations to adopt digital transformation, including in human resource recruitment. PT Snapdev Digital Indonesia requires an effective and efficient recruitment process to attract qualified candidates. However, the existing system faces challenges, including unintegrated applicant data management, delays in the selection process, limited application tracking, and insufficient information transparency. This study aims to analyze the current recruitment process, develop a web-based online recruitment system using the Prototype method, and evaluate its quality based on the ISO/IEC 25010 standard. A mixed-method approach was employed through observation, interviews, documentation, and literature review. The system was designed using Unified Modeling Language (UML) and developed through iterative prototyping, incorporating user feedback during refinement. System quality was evaluated using ISO/IEC 25010 characteristics, including functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, and portability. The results demonstrate that the proposed system improves recruitment efficiency, streamlines applicant data management, accelerates the selection process, and enhances information transparency. Furthermore, the evaluation confirms that the system satisfies user requirements and is suitable for implementation at PT Snapdev Digital Indonesia.*

Keywords: *Digital Transformation; ISO/IEC 25010; Online Recruitment System; Prototype Method; Web-Based Information System.*

Abstrak. Perkembangan pesat teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk mengadopsi transformasi digital, termasuk dalam proses rekrutmen sumber daya manusia. PT Snapdev Digital Indonesia membutuhkan proses rekrutmen yang efektif dan efisien untuk memperoleh kandidat yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, sistem rekrutmen yang berjalan saat ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti pengelolaan data pelamar yang belum terintegrasi, keterlambatan dalam proses seleksi, keterbatasan pemantauan status lamaran, serta kurangnya transparansi informasi bagi pelamar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses rekrutmen yang berjalan, mengembangkan sistem rekrutmen daring berbasis web menggunakan metode *Prototype*, serta mengevaluasi kualitas sistem berdasarkan standar ISO/IEC 25010. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sistem dirancang menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* dan dikembangkan secara iteratif melalui metode *Prototype* dengan melibatkan umpan balik pengguna pada setiap tahap penyempurnaan. Kualitas sistem dievaluasi berdasarkan karakteristik ISO/IEC 25010 yang meliputi *functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, dan portability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi proses rekrutmen, mempermudah pengelolaan data pelamar, mempercepat proses seleksi, serta meningkatkan transparansi informasi. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dan layak diimplementasikan di PT Snapdev Digital Indonesia.

Kata Kunci: ISO/IEC 25010; Metode Prototype; Sistem Informasi Berbasis Web; Sistem Rekrutmen Online; Transformasi Digital.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era transformasi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan manajemen sumber daya manusia. Organisasi dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi secara optimal guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing perusahaan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penerapan sistem informasi yang mampu

mendukung berbagai aktivitas operasional secara terintegrasi. Kehadiran teknologi berbasis web memungkinkan proses bisnis dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan mudah diakses tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis modern.

Sistem informasi memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan data dan pengambilan keputusan pada suatu organisasi. Dengan adanya sistem informasi, proses pengolahan data dapat dilakukan secara otomatis sehingga mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada proses manual. Selain itu, sistem informasi mampu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung berbagai aktivitas bisnis perusahaan. Dalam bidang manajemen sumber daya manusia, sistem informasi berfungsi untuk membantu proses administrasi, pengelolaan data karyawan, hingga proses rekrutmen tenaga kerja. Pemanfaatan sistem informasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan organisasi.

PT Snapdev Digital Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi digital dan pengembangan perangkat lunak yang membutuhkan sumber daya manusia berkualitas untuk mendukung operasional perusahaan. Proses rekrutmen menjadi salah satu aktivitas penting karena berkaitan dengan pencarian dan seleksi kandidat yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Seiring meningkatnya kebutuhan tenaga kerja profesional, perusahaan memerlukan mekanisme rekrutmen yang mampu mengelola data pelamar secara efektif dan efisien. Namun, proses rekrutmen yang masih dilakukan secara konvensional menimbulkan berbagai kendala dalam pengelolaan data dan penyampaian informasi kepada pelamar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan sistem yang mampu mendukung proses rekrutmen secara lebih terintegrasi.

Permasalahan yang terjadi pada proses rekrutmen antara lain pengelolaan data pelamar yang masih dilakukan melalui dokumen terpisah atau surat elektronik sehingga menyulitkan proses pencarian dan penyimpanan data. Selain itu, proses seleksi kandidat membutuhkan waktu yang relatif lama karena belum adanya sistem yang mampu mengotomatisasi tahapan rekrutmen.

Pelamar juga mengalami kesulitan dalam memantau status lamaran yang telah diajukan sehingga mengurangi transparansi proses seleksi. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan risiko kehilangan data pelamar. Akibatnya, efektivitas proses rekrutmen menjadi kurang optimal. Permasalahan tersebut dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan maupun pelamar. Dari sisi perusahaan, proses rekrutmen yang lambat dapat menghambat pemenuhan kebutuhan tenaga

kerja sehingga berpengaruh terhadap produktivitas organisasi. Risiko kesalahan pengelolaan data juga dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam proses seleksi kandidat. Dari sisi pelamar, keterlambatan informasi dan kurangnya transparansi dapat menurunkan tingkat kepuasan terhadap proses rekrutmen yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi yang mampu mengatasi berbagai kendala tersebut secara efektif.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan sistem rekrutmen online berbasis web yang mampu mengintegrasikan seluruh proses rekrutmen dalam satu platform. Sistem ini memungkinkan pelamar untuk melakukan pendaftaran, mengunggah dokumen, memantau status lamaran, dan menerima informasi seleksi secara real time. Bagi perusahaan, sistem dapat membantu proses penyaringan kandidat, pengelolaan data pelamar, hingga pembuatan laporan rekrutmen secara otomatis. Dengan demikian, proses rekrutmen dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan transparan.

Penelitian ini menggunakan metode Prototype karena metode tersebut memungkinkan pengguna terlibat secara langsung dalam proses pengembangan sistem melalui pemberian umpan balik terhadap rancangan yang dibuat. Pendekatan ini membantu pengembang memahami kebutuhan pengguna secara lebih akurat sehingga sistem yang dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, kualitas sistem akan dievaluasi menggunakan standar ISO/IEC 25010 untuk memastikan sistem memenuhi aspek kualitas perangkat lunak yang baik. Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem rekrutmen online berbasis web pada PT Snapdev Digital Indonesia menggunakan metode Prototype serta mengevaluasi kualitas sistem berdasarkan standar ISO/IEC 25010 sehingga dapat mendukung proses rekrutmen yang lebih efektif dan efisien.

2. KAJIAN TEORITIS

ISO/IEC 25010

Menurut Chairul Anwar dan Rahmat Hartono (2025), ISO/IEC 25010 merupakan standar internasional yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas perangkat lunak berdasarkan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan secara sistematis. Standar ini berfungsi sebagai pedoman dalam menilai sejauh mana suatu sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan tujuan organisasi. ISO/IEC 25010 memberikan pendekatan yang komprehensif dalam mengevaluasi perangkat lunak karena mencakup aspek fungsional maupun nonfungsional. Melalui penerapan standar ini, proses pengujian dapat dilakukan secara lebih objektif dan terukur. Dengan demikian, kualitas perangkat lunak dapat ditingkatkan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan pengguna.

Menurut Chairul Anwar, Salman Farizy, dan Santosa Wijayanto (2025), ISO/IEC 25010 merupakan model kualitas perangkat lunak yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan suatu sistem informasi berdasarkan delapan karakteristik utama. Standar ini membantu organisasi dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan. Penggunaan ISO/IEC 25010 memungkinkan proses evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari aspek fungsi, keamanan, keandalan, hingga kemudahan penggunaan. Oleh karena itu, standar ini banyak digunakan sebagai acuan dalam penelitian dan pengembangan sistem informasi modern.

Functional Suitability

Functional Suitability merupakan karakteristik yang menilai kemampuan sistem dalam menyediakan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Aspek ini memastikan seluruh fitur sistem rekrutmen online dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan keluaran yang sesuai.

Performance Efficiency

Performance Efficiency mengukur kemampuan sistem dalam menggunakan sumber daya secara optimal ketika menjalankan proses tertentu. Aspek ini mencakup kecepatan respons sistem, waktu pemrosesan data, dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Compatibility

Compatibility merupakan kemampuan sistem untuk beroperasi dan berinteraksi dengan perangkat lunak atau perangkat keras lain tanpa menimbulkan konflik. Karakteristik ini mendukung integrasi sistem yang lebih efektif.

Usability

Usability menilai tingkat kemudahan pengguna dalam mempelajari, memahami, dan menggunakan sistem. Semakin mudah sistem digunakan, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna.

Reliability

Reliability merupakan kemampuan sistem dalam menjalankan fungsi secara konsisten dan stabil selama periode operasional tertentu. Sistem yang andal mampu meminimalkan terjadinya gangguan atau kegagalan.

Security

Security berkaitan dengan kemampuan sistem dalam melindungi data dan informasi dari akses yang tidak sah. Karakteristik ini penting untuk menjaga kerahasiaan dan integritas data pelamar.

Maintainability

Maintainability adalah kemampuan sistem untuk diperbaiki, dimodifikasi, dan dikembangkan ketika diperlukan perubahan. Aspek ini mempermudah proses pemeliharaan sistem dalam jangka panjang.

Portability

Portability merupakan kemampuan sistem untuk dijalankan pada berbagai lingkungan perangkat keras dan perangkat lunak yang berbeda. Karakteristik ini mendukung fleksibilitas implementasi sistem pada berbagai platform.

3. METODE PENELITIAN

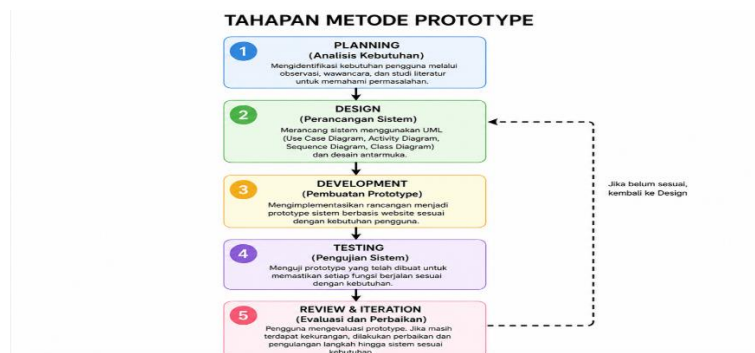
Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan mixed method, yaitu menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur kualitas perangkat lunak yang telah dikembangkan menggunakan standar ISO/IEC 25010. Metode ini dipilih karena mampu menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sekaligus memberikan hasil evaluasi yang terukur terhadap kualitas perangkat lunak. Penelitian dilakukan pada PT Snapdev Digital Indonesia sebagai objek penelitian. Fokus penelitian adalah perancangan dan pengembangan Sistem Rekrutmen Online yang digunakan untuk membantu proses penerimaan karyawan secara lebih efektif dan efisien.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem Rekrutmen Online yang dikembangkan untuk mendukung proses rekrutmen karyawan pada PT Snapdev Digital Indonesia. Sistem ini dirancang untuk membantu pengelolaan lowongan pekerjaan, pendaftaran pelamar, seleksi administrasi, penjadwalan wawancara, hingga penyajian laporan rekrutmen. Subjek penelitian terdiri dari pengguna sistem yang meliputi administrator, Human Resource Development (HRD), dan pihak terkait yang terlibat langsung dalam proses rekrutmen. Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling berdasarkan pengalaman dan keterlibatan mereka dalam penggunaan sistem. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai kualitas sistem yang dikembangkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses rekrutmen yang berjalan pada perusahaan. Wawancara dilakukan kepada pihak HRD guna memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem dan permasalahan yang dihadapi selama

proses rekrutmen. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan sistem informasi, metode Prototype, serta standar ISO/IEC 25010. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses rekrutmen sebagai bahan pendukung penelitian.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prototype. Metode Prototype dipilih karena mampu memberikan gambaran awal sistem kepada pengguna sehingga kebutuhan sistem dapat diidentifikasi secara lebih jelas. Tahapan pertama adalah Planning, yaitu proses identifikasi kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Tahapan kedua adalah Design, yaitu proses perancangan antarmuka dan model sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML). Tahapan ketiga adalah Development, yaitu proses implementasi sistem ke dalam bentuk aplikasi berbasis website. Tahapan keempat adalah Testing, yaitu proses pengujian sistem untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan. Tahapan terakhir adalah Review and Iteration, yaitu proses evaluasi dan perbaikan sistem berdasarkan masukan pengguna hingga diperoleh sistem yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.



Gambar 1. Tahapan Metode Prototype.

Dalam proses perancangan sistem, digunakan beberapa diagram UML untuk memodelkan kebutuhan dan alur kerja sistem. Diagram yang digunakan meliputi Use Case Diagram untuk menggambarkan hubungan antara aktor dan sistem, Activity Diagram untuk menggambarkan alur proses bisnis, Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam sistem, serta Class Diagram untuk menggambarkan struktur data dan hubungan antar kelas. Penggunaan UML bertujuan untuk mempermudah proses analisis, perancangan, dan implementasi sistem sehingga dapat dikembangkan secara terstruktur dan sistematis.

Sistem Rekrutmen Online yang dikembangkan merupakan aplikasi berbasis website yang dapat diakses melalui perangkat komputer maupun perangkat mobile yang terhubung dengan jaringan internet. Sistem menyediakan berbagai fitur utama seperti manajemen lowongan pekerjaan, pengelolaan data pelamar, seleksi administrasi, penjadwalan wawancara,

manajemen pengguna, serta laporan rekrutmen. Dengan adanya sistem berbasis web, proses rekrutmen dapat dilakukan secara terintegrasi sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja bagian Human Resource Development (HRD).

Pengujian kualitas perangkat lunak dilakukan menggunakan standar ISO/IEC 25010. Standar ini digunakan karena merupakan salah satu standar internasional yang banyak digunakan dalam evaluasi kualitas perangkat lunak. Pengujian dilakukan terhadap delapan karakteristik kualitas perangkat lunak, yaitu Functional Suitability, Performance Efficiency, Compatibility, Usability, Reliability, Security, Maintainability, dan Portability. Pengumpulan data pengujian dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pengguna sistem. Setiap pertanyaan menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kualitas sistem yang telah dikembangkan.

Evaluasi kualitas perangkat lunak dalam penelitian ini mengacu pada standar internasional ISO/IEC 25010, yang merupakan standar resmi dalam pengukuran kualitas sistem dan perangkat lunak (ISO/IEC, 2023).



Gambar 2. Karakteristik ISO/IEC 25010.

Objek penelitian adalah sistem informasi yang digunakan oleh PT Snapdev Digital Indonesia dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Subjek penelitian terdiri dari pengguna aktif sistem informasi, yaitu karyawan dan pihak terkait yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem. Pemilihan responden didasarkan pada pengalaman penggunaan sistem sehingga mampu memberikan penilaian yang relevan dan akurat terhadap kualitas perangkat lunak (Laudon & Laudon, 2022).

Skor Maximal= Jumlah Pertanyaan x Bobot Tertinggi x Jumlah Responden

Instrumen penelitian terdiri dari sejumlah pernyataan yang merepresentasikan karakteristik kualitas ISO/IEC 25010, yaitu functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability dan portability. Pernyataan-pernyataan tersebut disesuaikan dengan konteks penggunaan sistem informasi di PT Snapdev Digital Indonesia agar hasil evaluasi mencerminkan kondisi sistem yang sebenarnya.

Analisis data dilakukan dengan menghitung skor aktual dari jawaban responden pada setiap karakteristik kualitas, kemudian dibandingkan dengan skor ideal untuk memperoleh nilai persentase kualitas perangkat lunak. Hasil perhitungan persentase tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori kualitas, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai tingkat kualitas perangkat lunak sistem informasi serta sebagai bahan rekomendasi perbaikan dan pengembangan sistem di masa mendatang (Kurniawan & Wibowo, 2023; Hidayat & Nugraha, 2022).

$$\text{Persentase Kualitas} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maximal}} \times 100\%$$

Persentase kualitas dihitung dengan membandingkan skor aktual yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden dengan skor maksimal yang mungkin dicapai, kemudian dikalikan 100%. Skor aktual merepresentasikan tingkat pencapaian kualitas sistem berdasarkan persepsi pengguna, sedangkan skor maksimal menunjukkan nilai ideal apabila seluruh pernyataan memperoleh penilaian tertinggi. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas perangkat lunak yang diuji telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hasil persentase yang diperoleh digunakan sebagai indikator tingkat kualitas sistem informasi, sehingga dapat diklasifikasikan ke dalam kategori penilaian tertentu. Dengan demikian, persentase kualitas menjadi dasar yang objektif dan terukur dalam mengevaluasi kualitas perangkat lunak serta menentukan kelayakan dan kebutuhan pengembangan sistem di masa mendatang.

Rumus menghitung skor aktual (SA)

$$\text{Skor Aktual} = f_i \times S_i \quad (i)$$

Penjelasan rumus:

f_i = jumlah responden pada skor ke- i

S_i = nilai skor

Jika terdapat banyak transaksi ($i = 1$ sampai n):

$$\text{Total Skor Aktual} = \sum_{i=1}^n (f_i \times S_i)$$

$$\text{Total Skor Aktual} = \sum_{i=1}^n (f_i \times S_i) \quad (ii)$$

Penjelasan rumus:

Total Skor Aktual = Jumlah Keseluruhan Skor aktual

f_i = jumlah responden pada skor ke- i

S_i = Skor skala

Rata-Rata Pengujian

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n (f_i \times S_i)}{N} \quad (\text{iii})$$

Penjelasan rumus:

\bar{X} = Rata-rata skor

f_i = jumlah responden pada skor ke- i

S_i = Skor skala

N = Jumlah Pengujian

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah}}$$

$$\text{Range} = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$$

Tabel 1. Range.

Kategori	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Penentuan rentang kategori penilaian kualitas dilakukan dengan membagi skala persentase keseluruhan, yaitu 0% hingga 100%, ke dalam lima kategori kualitas. Pembagian ini bertujuan untuk memberikan interpretasi yang jelas dan terukur terhadap hasil perhitungan persentase kualitas perangkat lunak. Dari hasil pembagian tersebut, diperoleh interval sebesar 20% untuk setiap kategori penilaian. Rentang 0%–20% merepresentasikan kategori Sangat Kurang, yang menunjukkan bahwa kualitas sistem berada pada tingkat paling rendah dan belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Rentang 21%–40% termasuk dalam kategori Kurang, yang menandakan kualitas sistem masih jauh dari standar dan memerlukan banyak perbaikan. Rentang 41%–60% dikategorikan sebagai Cukup, yang berarti sistem telah memenuhi sebagian kriteria dasar namun belum optimal. Rentang 61%–80% berada pada kategori Baik, yang menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi sebagian besar standar kualitas. Sementara itu, rentang 81%–100% diklasifikasikan sebagai Sangat Baik, yang menandakan bahwa kualitas sistem telah memenuhi hampir seluruh kriteria yang ditetapkan dan layak digunakan secara optimal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian kualitas perangkat lunak pada Sistem Rekrutmen Online PT Snapdev Digital Indonesia dilakukan menggunakan standar ISO/IEC 25010 untuk mengetahui tingkat kualitas sistem yang telah dikembangkan. Pengujian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 28 responden yang merupakan pengguna sistem. Instrumen penelitian terdiri dari 10 pertanyaan yang mewakili delapan karakteristik kualitas perangkat lunak, yaitu Functional Suitability, Reliability, Performance Efficiency, Usability, Security, Compatibility, Maintainability, dan Portability.

Setiap pertanyaan dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Hasil pengujian kemudian dihitung berdasarkan skor aktual dan dibandingkan dengan skor maksimal untuk memperoleh nilai persentase pada setiap karakteristik. Persentase yang diperoleh digunakan untuk menentukan tingkat kualitas sistem berdasarkan kategori penilaian ISO/IEC 25010.

Tabel 2. Jumlah Pertanyaan.

Karakteristik ISO/IEC 25010	Jumlah Pertanyaan
Functional Suitability	1
Performance Efficiency	1
Compatibility	1
Usability	2
Reliability	2
Security	1
Maintainability	1
Portability	1
Total	15

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang diimplementasikan di PT Snapdev Digital Indonesia memiliki kualitas yang baik berdasarkan standar ISO/IEC 25010. Mayoritas karakteristik memperoleh penilaian positif dari responden, yang menandakan bahwa sistem telah mampu mendukung kebutuhan operasional perusahaan secara efektif dan layak untuk digunakan serta dikembangkan lebih lanjut.

Tabel 3. Inisial Pembobotan.

No	Kategori	Inisial	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	0
2	Tidak Setuju	TS	1
3	Netral	N	2
4	Setuju	S	3
5	Sangat Setuju	SS	4

Functional Suitability

Tabel 4. Data Responden *Functional Suitability*.

No	Nama	P1	No	Nama	P1
1	R1	S	15	R16	S
2	R2	S	16	R17	SS
3	R3	S	17	R18	SS
4	R4	S	18	R19	SS
5	R5	S	19	R20	SS
6	R6	S	20	R21	SS
7	R7	S	21	R22	SS
8	R8	S	22	R23	SS
9	R9	SS	23	R24	SS
10	R10	SS	24	R25	SS
11	R11	S	25	R26	SS
12	R12	S	26	R27	SS
13	R13	S	27	R28	SS
14	R14	S	28	R29	SS

Tabel 5. Hasil Responden *Functional Suitability*.

No	Keterangan	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	13	52
5	Sangat Setuju	15	75
Total Skor Aktual			127
Total Skor Maksimal			140

$$\text{Persentase Functional Suitability} = \frac{40}{140} \times 100\% = 91\% \quad (\text{iv})$$

Berdasarkan hasil pengujian pada karakteristik Functional Suitability, diperoleh total skor system sebesar 127 dari skor maksimal 140. Hasil tersebut menunjukkan bahwa fungsi-fungsi yang tersedia pada Sistem Rekrutmen Online telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Mayoritas responden memberikan penilaian Setuju dan Sangat Setuju terhadap kemampuan system dalam menyediakan fitur yang dibutuhkan selama proses rekrutmen. Dengan demikian, karakteristik Functional Suitability termasuk dalam kategori sangat baik dan mampu mendukung kebutuhan operasional PT Snapdev Digital Indonesia.

Performance Efficiency

Tabel 6. Data Responden *Performance Efficiency*.

No	Nama	P1	No	Nama	P1
1	R1	S	15	R16	S
2	R2	S	16	R17	SS
3	R3	S	17	R18	SS
4	R4	S	18	R19	SS

5	R5	S	19	R20	SS
6	R6	S	20	R21	SS
7	R7	S	21	R22	SS
8	R8	S	22	R23	SS
9	R9	S	23	R24	SS
10	R10	S	24	R25	SS
11	R11	S	25	R26	SS
12	R12	S	26	R27	SS
13	R13	S	27	R28	SS
14	R14	SS	28	R29	SS

Tabel 7. Hasil Responden *Performance Efficiency*.

No	Keterangan	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	14	56
5	Sangat Setuju	14	70
Total Skor Aktual			40
Total Skor Maksimal			140

$$\text{Persentase Performance Efficiency} = \frac{40}{140} \times 100\% = 90\% \quad (v)$$

Berdasarkan hasil pengujian *Performance Efficiency*, diperoleh total skor aktual sebesar 126 dari skor maksimal 140. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem memiliki performa yang baik dalam memproses data dan menampilkan informasi kepada pengguna. Mayoritas responden menilai bahwa sistem mampu berjalan dengan responsif dan tidak mengalami kendala berarti selama digunakan. Oleh karena itu, aspek efisiensi kinerja sistem dinilai telah memenuhi kebutuhan pengguna.

Compatibility

Tabel 8. Data Responden *Compatibility*.

No	Nama	P1	No	Nama	P1
1	R1	S	15	R16	S
2	R2	S	16	R17	SS
3	R3	S	17	R18	SS
4	R4	S	18	R19	SS
5	R5	S	19	R20	SS
6	R6	S	20	R21	SS

7	R7	S	21	R22	SS
8	R8	S	22	R23	SS
9	R9	S	23	R24	SS
10	R10	S	24	R25	SS
11	R11	S	25	R26	SS
12	R12	S	26	R27	SS
13	R13	SS	27	R28	SS
14	R14	S	28	R29	SS

Tabel 9. Hasil Responden *Compatibility*.

No	Keterangan	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	0	0
4	Setuju	14	56
5	Sangat Setuju	14	70
Total Skor Aktual			40
Total Skor Maksimal			140

$$\text{Persentase Compatibility} = \frac{40}{140} \times 100\% = 90\% \quad (\text{vi})$$

Berdasarkan hasil pengujian *Compatibility*, diperoleh total skor aktual sebesar 126 dari skor maksimal 140. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat dijalankan dengan baik pada berbagai perangkat dan lingkungan penggunaan yang berbeda. Pengguna tidak mengalami kendala yang signifikan terkait kompatibilitas sistem selama proses pengujian berlangsung. Dengan demikian, karakteristik *Compatibility* pada sistem dapat dikategorikan sangat baik.

Usability

Tabel 10. Data Responden *Usability*.

No	Nama	Pernyataan		No	Nama	Pernyataan	
		P1	P2			P1	P2
1	R1	S	S	16	R15	S	S
2	R2	S	S	17	R16	SS	SS
3	R3	S	S	18	R17	SS	SS
4	R4	S	S	19	R18	SS	SS
5	R5	N	N	20	R19	SS	SS
6	R6	S	S	21	R20	SS	SS
7	R7	S	S	22	R21	SS	SS

8	R8	SS	S	23	R22	SS	SS
9	R9	S	S	24	R23	SS	SS
10	R10	S	S	25	R24	SS	SS
11	R11	S	S	26	R25	SS	SS
12	R12	S	S	27	R26	SS	SS
13	R13	SS	S	28	R27	SS	SS
14	R14	SS	SS	29	R28	SS	SS

Tabel 11. Hasil Responden *Usability*.

No	Keterangan	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	2	6
4	Setuju	24	96
5	Sangat Setuju	30	150
Total Skor Aktual			252
Total Skor Maksimal			280

$$\text{Persentase Usability} = \frac{252}{280} \times 100\% = 90\% \quad (\text{vii})$$

Berdasarkan hasil pengujian Usability, diperoleh total skor aktual sebesar 252 dari skor maksimal 280. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi. Mayoritas responden menyatakan bahwa antarmuka sistem mudah dipahami, mudah dipelajari, dan membantu pengguna dalam menjalankan proses rekrutmen. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Rekrutmen Online memiliki tingkat usability yang sangat baik.

Reliability

Tabel 12. Data Responden *Reliability*.

No	Nama	Pernyataan		No	Nama	Pernyataan	
		P1	P2			P1	P2
1	R1	S	S	16	R15	S	S
2	R2	S	S	17	R16	SS	SS
3	R3	S	S	18	R17	SS	SS
4	R4	S	S	19	R18	SS	SS
5	R5	S	S	20	R19	SS	SS
6	R6	S	S	21	R20	SS	SS

7	R7	S	S	22	R21	SS	SS
8	R8	N	STS	23	R22	SS	SS
9	R9	S	S	24	R23	SS	SS
10	R10	S	S	25	R24	SS	SS
11	R11	S	S	26	R25	SS	SS
12	R12	S	S	27	R26	SS	SS
13	R13	SS	SS	28	R27	SS	SS
14	R14	SS	SS	29	R28	SS	SS

Tabel 13. Hasil Responden *Reliability*.

No	Keterangan	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	1	1
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	1	3
4	Setuju	24	96
5	Sangat Setuju	30	150
Total Skor Aktual			250
Total Skor Maksimal			280

$$\text{Persentase Reliability} = \frac{250}{280} \times 100\% = 89\% \quad (\text{viii})$$

Berdasarkan hasil pengujian Reliability, diperoleh total skor aktual sebesar 250 dari skor maksimal 280. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem mampu beroperasi secara stabil dan dapat diandalkan selama digunakan. Sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap kemampuan sistem dalam menjalankan fungsi-fungsi yang tersedia tanpa mengalami gangguan yang berarti. Oleh karena itu, aspek Reliability pada sistem termasuk dalam kategori sangat baik.

Security

Tabel 14. Data Responden *Security*.

No	Nama	P1	No	Nama	P1
1	R1	S	15	R16	S
2	R2	S	16	R17	SS
3	R3	S	17	R18	SS
4	R4	S	18	R19	SS
5	R5	S	19	R20	SS
6	R6	S	20	R21	SS

7	R7	S	21	R22	SS
8	R8	N	22	R23	SS
9	R9	S	23	R24	SS
10	R10	S	24	R25	SS
11	R11	S	25	R26	SS
12	R12	S	26	R27	SS
13	R13	SS	27	R28	SS
14	R14	SS	28	R29	SS

Tabel 15. Hasil Responden *Security*.

No	Keterangan	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	1	3
4	Setuju	12	48
5	Sangat Setuju	15	75
Total Skor Aktual			126
Total Skor Maksimal			140

$$\text{Persentase Security} = \frac{126}{140} \times 100\% = 90\% \quad (\text{ix})$$

Berdasarkan hasil pengujian *Security*, diperoleh total skor aktual sebesar 126 dari skor maksimal 140. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem telah memiliki tingkat keamanan yang baik dalam melindungi data pengguna dan informasi rekrutmen. Mayoritas responden merasa bahwa data yang tersimpan pada sistem cukup aman dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Dengan demikian, karakteristik *Security* dinilai telah memenuhi kebutuhan pengguna.

Maintainability

Tabel 16. Data Responden *Maintainability*.

No	Nama	P1	No	Nama	P1
1	R1	S	15	R16	S
2	R2	S	16	R17	S
3	R3	S	17	R18	S
4	R4	S	18	R19	S
5	R5	N	19	R20	S
6	R6	S	20	R21	S
7	R7	S	21	R22	S

8	R8	ST	22	R23	S
		S			S
9	R9	S	23	R24	S
					S
10	R10	S	24	R25	S
					S
11	R11	S	25	R26	S
					S
12	R12	S	26	R27	S
					S
13	R13	N	27	R28	S
					S
14	R14	S	28	R29	S
					S

Tabel 17. Hasil Responden *Maintainability*.

No	Keterangan	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	1	1
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	2	6
4	Setuju	12	48
5	Sangat Setuju	13	65
	Total Skor Aktual		120
	Total Skor Maksimal		140

$$\text{Persentase Maintainability} = \frac{120}{140} \times 100\% = 89\% \quad (x)$$

Berdasarkan hasil pengujian *Maintainability*, diperoleh total skor aktual sebesar 120 dari skor maksimal 140. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem relatif mudah untuk dipelihara, diperbaiki, maupun dikembangkan apabila diperlukan perubahan di masa mendatang. Sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap kemudahan pengelolaan sistem. Oleh karena itu, karakteristik *Maintainability* termasuk dalam kategori baik.

Portability

Tabel 18. Data Responden *Portability*.

No	Nama	P1	No	Nama	P1
1	R1	S	15	R16	S
2	R2	S	16	R17	SS
3	R3	S	17	R18	SS
4	R4	S	18	R19	SS
5	R5	N	19	R20	SS
6	R6	S	20	R21	SS
7	R7	S	21	R22	SS
8	R8	STS	22	R23	SS
9	R9	S	23	R24	SS
10	R10	S	24	R25	SS
11	R11	S	25	R26	SS
12	R12	S	26	R27	SS

13	R13	SS	27	R28	SS
14	R14	SS	28	R29	SS

Tabel 19. Hasil Responden *Portability*.

No	Keterangan	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	1	1
2	Tidak Setuju	0	0
3	Netral	1	3
4	Setuju	11	44
5	Sangat Setuju	15	75
Total Skor Aktual			123
Total Skor Maksimal			140

$$\text{Persentase Portability} = \frac{123}{140} \times 100\% = 88\% \quad (\text{xi})$$

Berdasarkan hasil pengujian *Portability*, diperoleh total skor aktual sebesar 123 dari skor maksimal 140. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem dapat dijalankan pada berbagai perangkat dan platform dengan baik. Pengguna dapat mengakses sistem melalui perangkat yang berbeda tanpa mengalami kendala yang signifikan. Dengan demikian, aspek *Portability* pada Sistem Rekrutmen Online dapat dikategorikan sangat baik.

Rekapitulasi Hasil Pengujian

Tabel 20. Hasil Rekapitulasi Hasil Pengujian.

Karakter	Jumlah Pertanyaan	Total Skor Aktual	Total Skor Maximal	Persentase	Bobot
Functional Suitability	1	127	140	91%	Baik
Performance Efficiency	1	126	140	90%	Baik
Compatibility	1	126	140	90%	Baik
Usability	2	252	280	90%	Baik
Reliability	2	250	280	89%	Sangat Baik
Security	1	126	140	90%	Baik
Maintainability	1	120	140	86%	Sangat Baik
Portability	1	123	140	88%	Sangat Baik
Persentase Keseluruhan				89,25%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengujian kualitas perangkat lunak menggunakan standar ISO/IEC 25010, diperoleh nilai persentase yang berbeda pada setiap karakteristik kualitas. Karakteristik *Functional Suitability* memperoleh nilai sebesar 91%, *Performance*

Efficiency sebesar 90%, Compatibility sebesar 90%, Usability sebesar 90%, Reliability sebesar 89%, Security sebesar 90%, Maintainability sebesar 86%, dan Portability sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh karakteristik kualitas memperoleh nilai di atas 80%, yang menandakan bahwa sistem telah memenuhi standar kualitas perangkat lunak dengan baik.

Karakteristik dengan nilai tertinggi terdapat pada Functional Suitability sebesar 91%. Hasil ini menunjukkan bahwa fitur dan fungsi yang tersedia pada Sistem Rekrutmen Online telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendukung proses rekrutmen karyawan. Sementara itu, karakteristik Maintainability memperoleh nilai terendah yaitu sebesar 86%. Meskipun demikian, nilai tersebut masih berada dalam kategori sangat baik, sehingga menunjukkan bahwa sistem tetap mudah dipelihara, diperbaiki, dan dikembangkan apabila diperlukan penyesuaian di masa mendatang.

Berdasarkan perhitungan keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata kualitas perangkat lunak sebesar 89,25%. Nilai tersebut berada pada rentang 81%–100% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Rekrutmen Online yang dikembangkan telah memenuhi karakteristik kualitas perangkat lunak berdasarkan standar ISO/IEC 25010 dan layak digunakan untuk mendukung proses rekrutmen karyawan pada PT Snapdev Digital Indonesia. Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa sistem mampu memberikan kemudahan penggunaan, performa yang baik, keamanan data, serta kompatibilitas yang mendukung kebutuhan pengguna secara optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun Sistem Rekrutmen Online berbasis web pada PT Snapdev Digital Indonesia menggunakan metode Prototype. Sistem yang dikembangkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang terdapat pada proses rekrutmen sebelumnya, seperti pengelolaan data pelamar yang belum terintegrasi, keterlambatan proses seleksi, dan kurangnya transparansi informasi kepada pelamar.

Hasil pengujian kualitas menggunakan standar ISO/IEC 25010 menunjukkan bahwa sistem memenuhi seluruh aspek kualitas yang diuji, yaitu Functional Suitability, Performance Efficiency, Compatibility, Usability, Reliability, Security, Maintainability, dan Portability. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dinilai layak untuk digunakan dalam mendukung proses rekrutmen karyawan pada PT Snapdev Digital Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar PT Snapdev Digital Indonesia mengimplementasikan sistem rekrutmen online yang telah dikembangkan sebagai pengganti proses rekrutmen yang masih dilakukan secara konvensional. Implementasi sistem diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan rekrutmen perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui email atau WhatsApp, integrasi dengan platform rekrutmen eksternal, fitur psikotes online, serta dashboard analitik yang lebih komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen sumber daya manusia secara lebih akurat.

Untuk penelitian selanjutnya, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui email atau WhatsApp, integrasi dengan platform rekrutmen eksternal, fitur psikotes online, serta dashboard analitik yang lebih komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen sumber daya manusia secara lebih akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, C. (2025). *Teori dan konsep manajemen perubahan teknologi informasi*.
- Anwar, C. (2026). Inovasi teknologi sistem informasi untuk kepentingan operasional perusahaan dalam human resource development dan general affair dengan menggunakan metode Agile berbasis website (Studi kasus: PT Teknologi Informatika Solusindo). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 2902–2912. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.5899>
- Anwar, C., Farizy, S., & Wijayanto, S. (2026). Implementasi ISO/IEC 25010 dalam evaluasi kualitas fungsional dan usability sistem informasi keuangan: Studi kasus PT Teknologi Informatika Solusindo. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 10(2), 3034–3042. <https://doi.org/10.36040/jati.v10i2.17898>
- Anwar, C., & Hartono, R. (2026). Implementation of information system and software quality testing in company operational applications based on ISO/IEC 25010 (Case study: PT Snapdev Digital Indonesia). *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 12(1), 307–325. <https://doi.org/10.37012/jtik.v12i1.3294>
- Fitriyah, N., Vashesha, K. A., & Anwar, C. (2026). Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen berbasis web menggunakan metode Prototype dan standar ISO/IEC 25010 (Studi kasus: PT Teknologi Informatika Solusindo). *Journal of Information Systems and Business Technology*, 2(2), 221–234.
- Hermawan, K. Z. A., Putra, A. A., & Anwar, C. (2026). Analisis dan perancangan sistem informasi *tracer study* alumni berbasis website menggunakan metode Prototype dengan standar ISO/IEC 25010. *Journal of Information Systems and Business Technology*, 2(2).
- Puspaningrum, A. S., Rochimah, S., & Akbar, R. J. (2017). Functional suitability measurement using goal-oriented approach based on ISO/IEC 25010 for academics information system. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 3(2), 68–74. <https://doi.org/10.20473/jisebi.3.2.68-74>

- Rajata, R. Y., Shoma, R. S., & Anwar, C. (2026). Analisis dan perancangan sistem informasi pembayaran SPP berbasis website menggunakan standar ISO/IEC 25010 dengan metode Prototype (On project: PT Teknologi Informatika Solusindo). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(3). <https://doi.org/10.61722/jmia.v3i3.10321>
- Ramadani, D., Putra, A. P. Y., & Anwar, C. (2026). Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen parkir berbasis website menggunakan metode Prototype dengan standar ISO/IEC 25010 (On project: PT Teknologi Informatika Solusindo). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(3). <https://doi.org/10.61722/jmia.v3i3.10367>
- Ramadhan, R. E., Fadilah, M. A. N., & Anwar, C. (2026). Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen proyek berbasis website menggunakan standar ISO/IEC 25010 dengan metode Prototype. *Journal of Information Systems and Business Technology*, 2(2).
- Rizky, D., Fathania, R. D., & Anwar, C. (2026). Analisis dan perancangan sistem informasi absensi karyawan berbasis website menggunakan standar ISO/IEC 25010 (Studi kasus: PT Snapdev Digital Indonesia). *Journal of Information Systems and Business Technology*, 2(3), 352–361. <https://doi.org/10.61722/jmia.v3i3.10321>
- Sanatang, Kaswar, A. B., & Jamila. (2022). Pengembangan sistem informasi kepegawaian SMA Negeri 2 Polewali berbasis web. *Information Technology Education Journal*, 1(3). <https://doi.org/10.59562/intec.v1i3.249>
- Sasgita, N., Nurhaliza, T., Mutia, C., Fauziah, Sabila, W. P., Bengi, M., & Pradipta, R. (2026). Development and quality validation of a web-based goods ordering system for small and medium enterprises using Agile method and ISO/IEC 25010. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*, 11(1). <https://doi.org/10.24252/instek.v11i1.65939>
- Suhendra, D. N., Huang, A., & Anwar, C. (2026). Perancangan sistem informasi monitoring kinerja pegawai berbasis website menggunakan metode Prototype (On project PT Teknologi Informatika Solusindo). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 3(3). <https://doi.org/10.61722/jmia.v3i3.10381>
- Amanda, N. R., Fitriyani, N., & Anwar, C. (2026). Analisis dan perancangan sistem informasi PPDB berbasis web menggunakan metode Prototype dan evaluasi kualitas berdasarkan standar ISO/IEC 25010. *Journal of Information Systems and Business Technology*, 2(3). <https://doi.org/10.61722/jmia.v3i3.10367>